

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA KEPADA  
ALLAH, HANYA SAMPAI KETINGKAT BENTUK  
TULISAN, DALAM TULISAN ITU ADA ROH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
3 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA KEPADA ALLAH,  
HANYA SAMPAI KETINGKAT BENTUK TULISAN,  
DALAM TULISAN ITU ADA ROH ALLAH**  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia percaya kepada Allah, hanya sampai ketinggian bentuk tulisan, dalam tulisan itu ada roh Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia percaya kepada Allah, hanya sampai ketinggian bentuk tulisan, dalam tulisan itu ada roh Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia percaya kepada Allah, hanya sampai ketinggian bentuk tulisan, dalam tulisan itu ada roh Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)*

*"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

*"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)*

*"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)*

*"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)*

*"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia percaya kepada Allah, hanya sampai ketinggian bentuk tulisan, dalam tulisan itu ada roh Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia percaya kepada Allah, hanya sampai ketinggian bentuk tulisan, karena mereka tidak mengerti Allah dan wujud Allah yang sebenarnya, padahal dalam tulisan itu ada roh Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi

unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA KEPADA ALLAH, HANYA SAMPAI KETINGKAT BENTUK TULISAN, DALAM TULISAN ITU ADA ROH ALLAH**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"* *"...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya...(Qaf: 50:16)"*

Ternyata Allah telah mendeklarkan *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"* *"...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya...(Qaf: 50:16)"*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apakah yang dijadikan dasar oleh Allah, bahwa Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"* dan *"...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya...(Qaf: 50:16)"* ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"*

Nah, ternyata *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"* yang ada didalam tubuh manusia.

Inilah yang masih belum dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia. *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"* ada didalam tubuh manusia. Bukan hanya didalam tubuh manusia, melainkan di dalam tujuh langit dan semua isinya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"* ada.

Jadi, karena sebagian besar manusia di dunia masih belum mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"* ada didalam tubuh manusia dan didalam tujuh langit dan semua isinya, maka kalau mereka membicarakan Allah jangan Allah diwujudkan. Artinya, menurut mereka Allah jangan diwujudkan oleh manusia.

Nah, pemikiran model begini adalah pemikiran orang Yahudi, yang melarang untuk mengucapkan nama Jahve, panggilan kepada Tuhan menurut orang Yahudi, apalagi menuliskan Jahve dalam bentuk tulisan, karena orang Yahudi menganggap Jahve adalah suci.

Padahal sebenarnya, Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi, ada dimana mana, termasuk didalam tubuh manusia "...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...*Aku adalah dekat...*(Al Baqarah: 2: 186)

Sekarang, timbul pertanyaan lagi,

Mengapa sebagian manusia melarang mewujudkan Allah, cukup hanya diucapkan dan dituliskan saja ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...Roh termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

Nah, disinilah sebagian besar manusia tidak mengerti rahasia Allah yang sebenarnya. Mengapa ? Karena sebagian besar manusia tidak mengerti perhitungan menurut Allah dan perhitungan menurut manusia.

Perhitungan "...sedikit." (Al Israa' : 17: 85) menurut perhitungan Allah adalah **18 262 980** kali "...sedikit." (Al Israa' : 17: 85) menurut perhitungan manusia. Kalau "...sedikit." (Al Israa' : 17: 85) menurut Allah sama dengan 1%, maka kalau dihitung menurut perhitungan manusia menjadi **18 262 980%**, betapa banyaknya.

Jadi, ketika Allah memberikan "...pengetahuan...sedikit." (Al Israa' : 17: 85) tentang "...roh...(Al Israa' : 17: 85), kalau dihitung dengan perhitungan manusia, maka "...pengetahuan...sedikit." (Al Israa' : 17: 85) itu menjadi **18 262 980** kali banyaknya pengetahuan yang diterima oleh manusia. "*Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu ahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Jadi sebenarnya, manusia telah diberi "...pengetahuan..." (Al Israa' : 17: 85) tentang "...roh...(Al Israa' : 17: 85) yang sangat banyak oleh Allah, tetapi karena sebagian besar manusia tidak mengerti perhitungan menurut Allah dan perhitungan menurut manusia, maka sebagian besar manusia buta akan pengetahuan tentang "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)

Nah sekarang, karena ketidaktahuan sebagian besar manusia, tentang "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), maka muncul larangan jangan mewujudkan Allah, cukup hanya di tulis saja, sebagaimana orang Yahudi yang melarang mewujudkan Jahve.

Padahal kalau mereka mengetahui, kata Allah yang dituliskan didalam kertas, kemudian diambil gambarnya, atau diambil fotonya, itu tulisan dalam kertas, atau gambar atau film, itu adalah atom karbon dan atom hidrogen.

Itulah sebenarnya yang dideklarkan oleh Allah "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)

Artinya, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, dimana saja, termasuk didalam tubuh manusia, adalah wujud Allah, **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

## **KESIMPULAN**

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya...(Qaf: 50:16)**

Ternyata Allah telah mendeklarkan **"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya...(Qaf: 50:16)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa yang dijadikan dasar oleh Allah, bahwa Allah **"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)** dan **"...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya...(Qaf: 50:16) ?**

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia.

Inilah yang masih belum dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia. **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada didalam tubuh manusia. Bukan hanya didalam tubuh manusia, melainkan di dalam tujuh langit dan semua isinya **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada.

Jadi, karena sebagian besar manusia di dunia masih belum mengerti **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada didalam tubuh manusia dan didalam tujuh langit dan semua isinya, maka kalau mereka membicarakan Allah jangan Allah diwujudkan. Artinya, menurut mereka Allah jangan diwujudkan oleh manusia.

Nah, pemikiran model begini adalah pemikiran orang Yahudi, yang melarang untuk mengucapkan nama Jahve, panggilan kepada Tuhan menurut orang Yahudi, apalagi menuliskan Jahve dalam bentuk tulisan, karena orang Yahudi menganggap Jahve adalah suci.

Padahal sebenarnya, Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi, ada dimana mana, termasuk didalam tubuh manusia **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)**

Sekarang, timbul pertanyaan lagi,

Mengapa sebagian manusia melarang mewujudkan Allah, cukup hanya diucapkan dan dituliskan saja ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Roh termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**

Nah, disinilah sebagian besar manusia tidak mengerti rahasia Allah yang sebenarnya. Mengapa ? Karena sebagian besar manusia tidak mengerti perhitungan menurut Allah dan perhitungan menurut manusia.

Perhitungan **"...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)** menurut perhitungan Allah adalah **18 262 980** kali

"...sedikit." (*Al Israa' : 17: 85*) menurut perhitungan manusia. Kalau "...sedikit." (*Al Israa' : 17: 85*) menurut Allah sama dengan 1%, maka kalau dihitung menurut perhitungan manusia menjadi **18 262 980%**, betapa banyaknya.

Jadi, ketika Allah memberikan "...pengetahuan...sedikit." (*Al Israa' : 17: 85*) tentang "...roh..." (*Al Israa' : 17: 85*), kalau dihitung dengan perhitungan manusia, maka "...pengetahuan...sedikit." (*Al Israa' : 17: 85*) itu menjadi **18 262 980** kali banyaknya pengetahuan yang diterima oleh manusia. "*Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu ahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Jadi sebenarnya, manusia telah diberi "...pengetahuan..." (*Al Israa' : 17: 85*) tentang "...roh..." (*Al Israa' : 17: 85*) yang sangat banyak oleh Allah, tetapi karena sebagian besar manusia tidak mengerti perhitungan menurut Allah dan perhitungan menurut manusia, maka sebagian besar manusia buta akan pengetahuan tentang "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) atau "...roh Allah..." (*Shaad : 38: 72*)

Nah sekarang, karena ketidaktahuan sebagian besar manusia, tentang "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) atau "...roh Allah..." (*Shaad : 38: 72*), maka muncul larangan jangan mewujudkan Allah, cukup hanya di tulis saja, sebagaimana orang Yahudi yang melarang mewujudkan Jahve.

Padahal kalau mereka mengetahui, kata Allah yang dituliskan didalam kertas, kemudian diambil gambarnya, atau diambil fotonya, itu tulisan dalam kertas, atau gambar atau film, itu adalah atom karbon dan atom hidrogen.

Itulah sebenarnya yang dideklarkan oleh Allah "...Kutiupkan kepadanya roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*)

Artinya, "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) atau "...roh Allah..." (*Shaad : 38: 72*) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) atau "...roh Allah..." (*Shaad : 38: 72*) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, dimana saja, termasuk didalam tubuh manusia, adalah wujud Allah, "...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah..." (*Al Baqarah : 2: 115*)

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se